

Aktivitas Dakwah Gerakan Pemuda (GP) Ansor dalam Meningkatkan Ukhuwah Islamiyah di Kecamatan Purbolinggo

Alwanul Fikri

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Indonesia

alwannulfikri@gmail.com

Artikel History:

Received 19 Maret 2022

Received in Revised 1 Juni 2022

Accepted 18 Juni 2022

ABSTRACT

Da'wah activity is an activity or effort carried out by humans, organizations or institutions to achieve their daily needs. Activities such as studying, attending school, participating in scientific assemblies, discussions, and other activities are examples of human needs. The Ansor Youth Movement (GP) is a youth, community, and religious organization with a populist character. The Ansor Youth Movement is an autonomous body under the auspices of Nahdlatul Ulama (NU). The Ansor Youth Movement (GP) is not only trying to build and create a society that has an understanding of the islamic faith, but the Ansor Youth Movement (GP) is also trying to increase ukhuwah Islamiyah between fellow human beings. The purpose of this study was to determine the da'wah activities of the Ansor Youth Movement (GP) in increasing ukhuwah Islamiyah in Purbolinggo District. This research is a field research (Field Research) and the nature of this research is descriptive. The collection method used is observation, interviews and documentation.

Keywords: *Da'wah; The Ansor Youth Movement; Ukhuwah Islamiyah.*

ABSTRAK

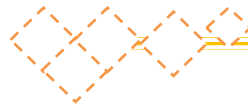
Aktivitas dakwah adalah suatu kegiatan atau usaha yang dilakukan manusia, organisasi atau lembaga untuk mencapai memenuhi kebutuhan hidupnya. Aktivitas seperti belajar, bersekolah, mengikuti majelis ilmu, berdiskusi, serta kegiatan-kegiatan lainnya adalah salah satu contoh kebutuhan manusia. Gerakan Pemuda (GP) Ansor adalah sebuah organisasi kepemudaan, kemasyarakatan, dan keagamaan yang berwatak kerakyatan. Gerakan Pemuda Ansor adalah badan otonom dibawah naungan Nahdlatul Ulama (NU). Gerakan Pemuda (GP) Ansor tidak hanya berusaha membangun dan mewujudkan masyarakat yang memiliki pemahaman akidah islam, akan tetapi Gerakan Pemuda (GP) Ansor juga berusaha meningkatkan ukhuwah islamiyah antar sesama manusia. Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui aktivitas dakwah Gerakan Pemuda (GP) Ansor dalam meningkatkan ukhuwah islamiyah di Kecamatan Purbolinggo. Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Reseach*) dan sifat penelitian ini adalah deskriptif. Metode pengumpulan yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

Kata Kunci: Dakwah; Gerakan Pemuda Ansor; Ukhuwah Islamiyah.

PENDAHULUAN

Aktivitas Dakwah Gerakan Pemuda (GP) Ansor dalam Meningkatkan Ukhuwah Islamiyah di Kecamatan Purbolinggo

Alwan Muaddin



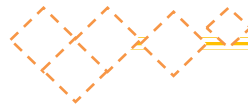
Agama Islam pada hakikatnya adalah agama dakwah, yaitu agama yang lahir dan berkembang melalui aktivitas dakwah yang dilaksanakan oleh para pengikutnya sejak zaman Rasulullah sampai sekarang. Dakwah sebagai penyampaian ajaran agama Islam yang tujuan orang tersebut melaksanakan ajaran agama dengan sepenuh hati (M. Bahri Ghazali, 1997). Kegiatan dakwah tidak akan berhenti dan tidak pula selesai. Hal ini dikarenakan dakwah merupakan aktualisasi iman yang dimanifestasikan dalam suatu sistem kegiatan manusia beriman dalam bidang kemasyarakatan yang dilakukan secara teratur untuk mempengaruhi cara merasa, berfikir dan bertindak agar terwujudnya ajaran Islam dalam kehidupan.

Dakwah merupakan ajakan kepada perubahan situasi masyarakat yang sebelumnya kurang baik menjadi lebih baik berdasarkan nilai-nilai yang diajarkan oleh agama. Dakwah seringkali dipersempit maknanya dengan sebatas ceramah baik antar individu sampai skala publik. Bagi penulis sendiri, dakwah jika dilakukan sebatas orasi tidak jauh beda dengan halnya kampanye seorang politisi dimusim pilkada (Agung Drajat, 2020).

Islam sebagai agama yang dari penyebutan namanya saja mencerminkan suatu janji bagi pemeluknya berupa keselamatan tentu saja dalam ekspansinya memerlukan peran serta para aktivis dakwah. Entah itu disebut mubaligh, da'i, ulama dan lain sebagainya. Dalam memperkenalkan Islam para da'i memerlukan kemampuan yang mendukung aktifitas dakwahnya agar pesan yang disampaikan dapat mengerti dan diterima oleh penerima dakwah (*mad'u*).

Esensi dari dakwah adalah aktivitas dan upaya mengubah manusia, baik sebagai individu maupun kolektif demi situasi yang baik menjadi yang lebih baik. Dakwah menuntut adanya perubahan-perubahan kepada hal-hal yang positif, sehingga memerlukan rancangan yang matang, sistematis, dan manajemen yang terpadu. Dakwah merupakan proses mengajak manusia ke jalan Allah dengan melibatkan berbagai sendi kehidupan, untuk menyebar luaskan Islam.

Kecamatan Purbolinggo memiliki beberapa organisasi Islam salah satunya adalah Gerakan Pemuda (GP) Ansor. Sebagai salah satu organisasi Islam di Kecamatan



Purbolinggo Lampung Timur Gerakan Pemuda (GP) Ansor selalu berusaha untuk membangun dan mewujudkan masyarakat yang mempunyai pemahaman terhadap akidah Islam, dan juga menata bangunan manusia, sehingga akhirnya dapat memberi perhatian pada persoalan kemasyarakatan yang sangat besar dan universal yang kian hari kian memprihatinkan. Strategi dakwahnya meliputi penentuan metode dakwah, penentuan pesan dakwah (Materi), pemilihan media dakwah dan menyangkut persoalan bagaimana dakwah dilaksanakan. Untuk menentukan media dakwahnya misalnya, kita dituntut memilih media yang tepat dalam berbagai situasi.

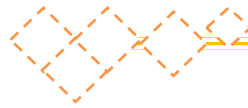
Gerakan Pemuda (GP) Ansor tidak hanya berusaha membangun dan mewujudkan masyarakat yang memiliki pemahaman Akidah Islam, akan tetapi Gerakan Pemuda (GP) Ansor juga berusaha meningkatkan tali silaturahmi antar sesama manusia. Tali silaturahmi adalah rahmat dan kasih dan sayang. Menyambung kasih sayang dan menyambung persaudaraan, bisa juga diartikan sebagai menyambung tali kekerabatan dan menyambung sanak. Hal ini sangat dianjurkan oleh agama untuk keamanan dan ketentraman dalam pergaulan kehidupan masyarakat berbangsa dan bernegara (Rahmat Syafe'i, 2000).

Dalam meningkatkan *ukhuwah islamiyah* antar sesama penduduk di Kecamatan Purbolinggo, Gerakan Pemuda (GP) Ansor melakukan aktivitas dakwah Islam seperti, Pengajian Muslimat Nahdlatul Ulama (NU), Pengajian Rutin setiap (Sabtu Pahing), Majelis Ngasho (Ngaji Sholawat), dan pertemuan rutin bulanan anggota Ansor Banser (M. Sobirin, 2020).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Aktivitas Dakwah Gerakan Pemuda Ansor Dalam Meningkatkan Ukhuwah Islamiyah

Gerakan Pemuda (GP) Ansor adalah sebuah organisasi kepemudaan, kemasyarakatan, kebangsaan, dan keagamaan yang berwatak kerakyatan. Gerakan Pemuda Ansor atau disingkat GP Ansor adalah badan otonom dibawah naungan Majelis Wakil Cabang Nahdlatul Ulama (MWCNU). Karena Organisasi ini dibawah naungan Majelis Wakil Cabang Nahdlatul Ulama (MWCNU) mereka sering melakukan aktivitas



dakwah bersama baik MWC itu sendiri maupun ansor. Gerakan Pemuda (GP) Ansor yang ada di Purbolinggo memiliki berbagai aktivitas, seperti dibidang organisasi atau pendidikan, bidang keagamaan, bidang wirausaha atau ekonomi dan juga bidang ke-banseran, dan seluruh kegiatan tersebut sesuai penelitian ini karena keseluruhan kegiatannya dapat meningkatkan *ukhuwah islamiyah*.

Gerakan Pemuda (GP) Ansor merupakan salah satu Badan Otonom (BANOM) Nahdlatul Ulama' (NU), suatu organisasi sosial yang bervisi kepada Kepemudaan dan Keagamaan. Salah satu komitmen Gerakan Pemuda (GP) Ansor yang selalu digemakan adalah mengawal eksistensi Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI), yaitu melawan setiap kelompok radikal dan anti Pancasila yang berpotensi mengganggu kebhinekaan. Komitmen ini ditegaskan kembali oleh ketua umum Gerakan Pemuda (GP) Ansor Yaqut Cholil Qoumas dalam Harlah ke 83 Ansor, di Semarang Tahun 2017 (Subakir & Mustakmir, 2020). Berikut adalah kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh Gerakan Pemuda (GP) Ansor Kecamatan Purbolinggo dalam meningkatkan Ukhuwah Islamiyah:

Pengajian Rutin Muslimat

Kegiatan pengajian rutin ini adalah kegiatan pengajian ibu-ibu Muslimat Nahdlatul Ulama (NU) yang diprakasai oleh Gerakan Pemuda (GP) Ansor. Kegiatan ini diselenggarakan di Gedung MWCNU setiap hari Jum'at Ba'da Dzuhur sampai Ashar. Kegiatannya berupa pemberian materi oleh Kyai-kyai NU yang ada di Kecamatan Purbolinggo, dan di setiap hari Jum'atnya itu materi yang di berikan itu berbeda-beda.

Menurut Sdr. Imam Muslih beliau mengatakan:

“Jadi kami dari Gerakan Pemuda (GP) Ansor memiliki kegiatan berupa pengajian dari kalangan ibu-ibu atau biasa disebut Muslimat. Kegiatan ini di laksanakan setiap satu minggu sekali yaitu pada hari Jum'at. Kegiatan nya berupa pemberian materi manaqib, akhlaq, hadist, fiqih, dan tauhid, dan setiap pengisi materi tersebut berbeda-beda setiap minggunya. Pengisi materinya sudah pasti Kyai atau Ustadz dari kalangan NU mas karena memang tujuan dari kegiatan ini agar dapat menambah wawasan atau ilmu bagi ibu-ibu Muslimat yang ada di Kecamatan Purbolinggo, selain sudah

pasti untuk meningkatkan silaturahmi antar ibu-ibu Muslimat tersebut” (Imam Muslih, 2020).

Jadi Gerakan Pemuda (GP) Ansor memiliki kegiatan rutin setiap hari Jum’at, pengajiannya sendiri dihadiri oleh ibu-ibu Muslimat yang ada di Kecamatan Purbolinggo. Kegiatannya berupa materi-materi agama dan diisi oleh Kyai atau Ustadz dari kalangan NU. Dengan tujuan untuk menambah wawasan ibu-ibu Muslimat serta meningkatkan tali silaturahmi.

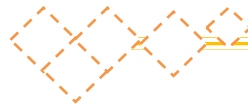
Menurut Ibu Tutik Nurhasanah beliau mengatakan:

“Pengajian ini rutin dilakukan satu minggu sekali yakni pada hari Jum’at. Kegiatan ini bertujuan yang paling utama adalah meningkatkan silaturahmi anggota antar muslimat. Selain itu bertujuan agar para ibu-ibu muslimat semakin mengerti tentang *Ahlussunah Wal Jama’ah* dan karena setiap minggunya materi dan pengisi materi berbeda-beda maka akan menambah wawasan ilmu serta meningkatkan taqwa yang paling utama” (Tutik Nurhasanah, 2020).



Gambar 1. Pengajian Rutin Muslimat NU

Tujuannya yang paling utama untuk meningkatkan *ukhuwah islamiyah*, lalu agar ibu-ibu Muslimat paham dan mengerti tentang *Ahlusunnah Wal Jama’ah*. Setiap minggu materinya berbeda-beda maka akan menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang agama. Dengan adanya kegiatan rutin seperti ini maka akan meningkatkan *ukhuwah islamiyah* karena bertemu setiap minggunya dengan jama’ah ibu-ibu Muslimat yang lainnya dan setiap minggu itu berbeda-beda materinya semakin menambah wawasan.



Jadi kesimpulan dari wawancara penulis adalah kegiatan pengajian rutin muslimat yang di adakan setiap hari jum'at tersebut dapat meningkatkan wawasan ilmu pengetahuan tentang agama ibu-ibu para jama'ah khususnya di bidang *manaqib, akhlaq, hadist, fiqih, dan tauhid*. Selain itu juga dapat meningkatkan silaturahmi antar ibu-ibu muslimat yang ada di Kecamatan Purbolinggo.

Pengajian Sabtu Pahing

Kegiatan pengajian Sabtu Pahing adalah kegiatan rutin yang dilaksanakan setiap selapan sekali yaitu setiap hari Sabtu Pahing. Kegiatan ini dihadiri oleh seluruh warga *Nahdliyin* dari berbagai kalangan. Kegiatan ini dilaksanakan di masjid/mushola di setiap desa secara bergilir yang ada di Kecamatan Purbolinggo. Kegiatannya adalah Istighosah atau doa bersama dan *mauidhotul hasanah* yang di isi oleh Ustad atau Kyai NU dari Kecamatan Purbolinggo. Yang paling sering mengisi Maudhotul Hasanah adalah Ky Abu Sofyan, karena terkenal dengan pembawaan ceramahnya yang asik dan lucu banyak masyarakat yang menyukai.

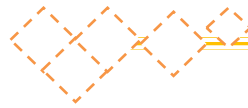
Menurut Ust. Adam Kamal Hanafi beliau mengatakan:

“Jadi kegiatan pahingan ini bertujuan yang pertama meningkatkan iman dan taqwa, mengembangkan ajaran *Ahlussunah Wal Jama'ah an Nahdliyah*, dan juga tentunya untuk meningkatkan silaturahmi antar warga Nahdliyin karena acara pahingan ini merupakan acara yang membuat antusias warga *Nahdliyin*, dikarenakan acara ini yang datang dari kalangan muda sampai tua boleh datang mau bawa sekeluarga dari anaknya sampe cucunya pun terbuka untuk siapa saja. Jadi untuk meningkatkan dan mempererat silaturahmi itu sudah pasti. Biasanya acara ini di promosikan lewat Undangan, lalu pamflet yang dishare lewat Whatsapp karena sekarang sudah modern ya jadi lebih gampang untuk mempromosikannya”(Adam Kamal Hanafi, 2020).

Kegiatan pahingan ini yang terutama tujuannya untuk meningkatkan ukhuwah islamiyah dan mengembangkan ajaran *Ahlusunnah Wal Jama'ah*. Acara ini antusias warganya besar khususnya warga *Nahdliyin*, karena acara ini yang datang dari kalangan muda sampai tua terbuka untuk siapa saja. Biasanya acara ini di promosikan melalui undangan dan pamflet di Whatsapp.

Dikuatkan dengan pernyataan Fitria Susanti:

Aktivitas Dakwah Gerakan Pemuda (GP) Ansor dalam Meningkatkan Ukhuwah Islamiyah di Kecamatan Purbolinggo
Alwan Muaddin



“Pengajian pahingan itu rutin setiap selapan sekali, ya saya selalu ikut karena sangat bermanfaat. Yang sudah pasti bertegur sapa dengan sesama warga *Nahdliyin* juga agar silaturahmi makin erat. Selain itu juga manfaat dari pengajian ini adalah dapat menambah wawasan karena di setiap acaranya di isi dengan *Mauidhotul Hasanah*”(Fitria Susanti, 2020).

Fitria Susanti selaku jama'ah lainnya mengatakan kegiatan tersebut dapat meningkatkan ukhuwah islamiyah antar warga *Nahdliyin* khususnya. Dan mendapatkan wawasan ilmu dari *Mauidhotul Hasanah* nya.

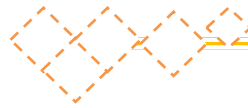
Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan rutin pengajian paingan tersebut utamanya dapat meningkatkan *tukhuwah islamiyah* antar warga *Nahdliyin* dari yang muda sampai tua, dan juga mendapatkan berkah dari doa bersama (*istighosah*) serta mendapatkan wawasan dari ceramah (*mauidhotul hasanah*), sehingga dalam acara pengajian sabtu pahing ini jama'ahnya lengkap mendapatkan berkah dari doa bersama dan wawasan ilmu dari *Mauidhotul Hasanah*.



Gambar 2. Pengajian Sabtu Pahing

Majelis Ngasho

Majelis Ngasho merupakan kegiatan malam rutin setiap Sabtu Pahing. Majelis ngasho ini berdiri belum lama sekitar awal tahun 2019 didirikan oleh Ky. Abu Sofyans sebagai pengasuh dari Majelis tersebut lalu di Ketuai oleh Ust. Ahmad Fathoni. Kegiatan dengan tujuan awalnya untuk menarik minat pemuda-pemudi yang ada di Kecamatan *Aktivitas Dakwah Gerakan Pemuda (GP) Ansor dalam Meningkatkan Ukhuwah Islamiyah di Kecamatan Purbolinggo*
Alwan Muaddin



Purbolinggo ini mau untuk datang ke acara- acara keagamaan melalui majelis ini. Kegiatan ini di hadiri oleh berbagai kalangan, dan terbuka untuk umum siapa saja boleh datang. Acaranya ini dimulai dari ba'da Isya, dengan acara yaitu *Pembacaan Rotibul Al Hadad, Pembacaan Maulid, lalu ditutup dengan Maudhotul Hasanah* yang diisi oleh kyai atau ustad dari pondok-pondok pesantren di Kecamatan Purbolinggo.

Menurut Sdr. Taufik Hidayat mengatakan:

“Kegiatan Majelis Ngasho ini merupakan kegiatan lanjutan dari siangnya pengajian pahingan. Kemudian di lanjut malamnya di mushola atau masjid yang sama melakukan acara ngasho atau ngaji sholawat. Biasanya mempromosikannya ketika acara pahingan di umumkan atau diberi tahu malamnya akan ada kegiatan lanjutan yakni Ngasho. Diberi nama acaranya Ngasho itu karena acaranya ada ngajinya/pengajian ada sholawatnya. Sedang booming-boomingnya sholawat pada saat itu dengan di dominasi kalangan pemuda yang menyukainya terbentuklah majelis ngasho ini. Dengan acaranya yaitu pembacaan *Rotibul Al Hadad* lalu kita ber sholawat menyanyikan lagu-lagu islam, dan ditutup dengan *Maudhotul Hasanah* makanya lengkap ada sholawatnya juga ada ngajinya plus ada ceramahnya juga”(Taufik Hidayat, 2020).

Selaku Wakil Ketua dari Majelis Ngasho sdr Taufik Hidayat mengatakan kegiatan Ngasho ini adalah kegiatan lanjutan dari pengajian pahingan, jadi siangnya acara pahingan lalu malamnya acara Ngasho di tempat atau masjid yang sama. Kegiatan ini dimulai dari pukul 20.00 sampai selesai. Kegiatannya berupa pembacaan *Rotibul Al Hadad, Maulid*, lalu di tutup dengan *Maudhotul Hasanah*, sehingga lengkap acara tersebut Ngaji, Sholawat, lalu ada ceramahnya juga.

Menurut Asmawati mengatakan:

“Ya mas sering ikut acaranya karena saya senang dapat berbaur dengan jama'ah lainnya juga saya sangat senang mengikuti acara tersebut karena selain acaranya sholawatan di isi dengan ceramah juga jadi lengkap dapat pahala dari bersholawat dapat ilmunya juga dari ceramahnya” (Asmawati, 2020).

Sebagai jama'ah yang sering mengikuti acara tersebut. Acaranya lengkap selain sholawatan tapi di isi dengan ceramah juga. Jadi lengkap mendapat pahala dari bersholawat dan mendapat ilmunya dari ceramah.

Berdasarkan hasil wawancara kegiatan Majelis Ngasho adalah kegiatan ini adalah kegiatan lanjutan setelah siang-paingan malamnya di tempat yang sama mengadakan acara ini. Megah dan lebih meriah juga sangat ramai sekali karena acara ini besar yang datang pun akan sangat ramai dan didominasi oleh para kaum pemuda-pemudi sehingga dapat meningkatkan ukhuwah islamiyah. Yang paling penting acara ini lengkap karena ada Ngajinya ada Sholawatnya juga ada Ceramahnya.



Gambar 3. Majelis Ngasho

Pertemuan Rutin Bulanan Ansor dan Banser

Kegiatan ini merupakan malam pertemuan satu bulan sekali setiap malam Kamis Legi. Pada acara tersebut biasanya yang hadir adalah seluruh pengurus maupun anggota dari Ansor dan Banser. Kegiatan ini dilaksanakan di gedung MWC NU pukul 19.30 sampai selesai. Pembahasan yang dibahas adalah mengenai evaluasi program kerja yang dilakukan agar meningkatkan dan mengembangkan kerjasama yang sinergis. Selain itu juga acara ini sudah pasti untuk menjalin hubungan ukhuwah islamiyah antar anggota dan makin mempererat hubungan antar anggota Ansor dan juga Banser. Terkadang juga kegiatan ini diisi *mauidhotul hasanah* (ceramah) oleh perwakilan Ansor maupun Banser. Lalu kegiatan ini ditutup dengan makan senampan bersama orang-orang yang menghadiri kegiatan ini.

Menurut Sdr. M. Sobirin Mengatakan:

“Kegiatan pertemuan ini rutin dilaksanakan dengan tujuan mempererat silaturahmi antar anggota tentunya juga kami mengevaluasi tentang progja kami di Ansor maupun di Banser agar kedepannya makin baik lagi. Karena ini acara rutin media yang digunakan untuk mempromosikan acara ya lewat grup Whatsapp” (M. Sobirin, 2020).

Kegiatan pertemuan rutin bulanan antar anggota Ansor dan Banser ini untuk meningkatkan tali silaturahmi antar anggotanya adalah tujuan utama dari acara tersebut, serta mengevaluasi progja dari Ansor itu sendiri maupun Banser. Berdasarkan hasil wawancara mengenai kegiatan yang dilakukan dalam kegiatan rutin pertemuan Ansor dan Banser kegiatan tersebut bertujuan yang paling utama adalah untuk meningkatkan tali silaturrahi antar anggotanya.

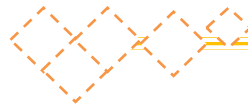


Gambar 4. Pertemuan Rutin Ansor dan Banser

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian dengan judul Aktivitas Dakwah Gerakan Pemuda (GP) Ansor Dalam Meningkatkan Tali Silaturahmi yang telah dilaksanakan penulis dan sudah di uraikan di bab-bab sebelumnya yang terdukung memakai sebuah data lapangan beserta teori yang ada, maka dapat disimpulkan bahwa aktivitas dakwah yang di lakukan oleh

Aktivitas Dakwah Gerakan Pemuda (GP) Ansor dalam Meningkatkan Ukhuwah Islamiyah di Kecamatan Purbolinggo
Alwan Muaddin

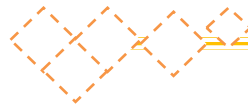


Gerakan Pemuda (GP) Ansor dapat meningkatkan *ukhuwah islamiyah* seluruh masyarakat dari berbagai kalangan khusus nya warga *Nahdliyin* mulai dari anak-anak, pemuda-pemudi hingga yang sudah tua melalui berbagai kegiatan yang di laksanakan Gerakan Pemuda (GP) ansor. Kegiatan aktivitas dakwah Gerakan Pemuda (GP) Ansor penulis memaparkan sebuah kegiatan yang rutin dilaksanakan dan setiap kegiatan berjalan dengan lancar karena koordinasi antar pengurus berjalan dengan baik karena memang peran dan sudah menjadi tanggung jawabnya sebagai pengurus.

Jadi aktivitas dakwah yang dilakukan Gerakan Pemuda (GP) Ansor melalui peranannya melalui kegiatan seperti pertemuan rutin ansor dan banser, pengajian ibu-ibu muslimat, majelis sholawat, pengajian setiap sabtu pahing, dan kegiatan lainnya diharapkan dapat meningkatkan *ukhuwah islamiyah* dan meningkatkan iman dan taqwa kita kepada Allah SWT serta aktivitas dakwah yang dilakukan Gerakan Pemuda (GP) Ansor ini di setiap kegiatannya terdapat manfaat tersendiri untuk para warga masyarakat terutama warga *Nahdliyin*.

DAFTAR PUSTAKA

- Ghazali, M. Bahri. 1997. *Dakwah Komunikatif Membangun Kerangka Dasar Ilmu Komunikasi Dakwah*. Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya.
- Latif, Nasaruddin. 2000. *Teori dan Praktek Dakwah Islamiyah*. Jakarta: Firma Dara.
- Moleong, J Lexy. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhtar, Annuris Syahrul. (2014). *Pelaksanaan Kegiatan Gerakan Pemuda Ansor Ranting Gandekan Dalam Meningkatkan Pendidikan Agama Islam Masyarakat Muslim Desa Gandekan Wonodadi Blitar*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, IAIN Tulungagung, Jawa Timur.
- Nasir, Muhammad. 1991. *Fiqh al-Dakwah dalam Majalah Islam*. Jakarta: Kiblat.
- Nikmah, Maftukhatun. (2019). *Persepsi Gerakan Pemuda Ansor di Kecamatan Tersono Kabupaten Batang Terhadap Berita Nasionalisme Pada Situs NU Online*. Skripsi, Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam, UIN Walisongo, Jawa Tengah.
- Soeito, Samuel. 1982. *Psikologi Pendidikan II*. Jakarta: Feui.



Subakir, A., & Mustamir, A. K. (2020). Gerakan Moderasi Islam Dalam Perspektif Deteksi Dini: Studi Gerakan Pemuda Ansor Kota Kediri. *Tribakti: Jurnal Pemikiran Keislaman*, 31(2), 187-201.